

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013). Penelitian kualitatif termasuk kedalam penelitian eksploratori yang pengumpulan datanya tidak terstruktur dan sample kecil. (Hermawan & Amirullah, 2021)

Menurut Creswell (2003), proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis secara induktif dari khusus ke umum. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Metode studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas dengan menghasilkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip (Abdussamad, 2021).

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk mengetahui implementasi pelatihan model CEFE dalam menumbuhkan kemandirian. Model CEFE adalah program pelatihan berbasis kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan individu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang model CEFE dalam meningkatkan kemandirian kewirausahaan UMKM di Kota Cimahi. Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian kualitatif

untuk mengeksplorasi pengalaman dan persepsi pemilik UMKM yang telah menjalani pelatihan model CEFE.

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

#### 3.2.1 Partisipan

Pemilihan partisipan pada penelitian ini akan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Abdussamad (2021) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan partisipan atau responden penelitian ini. Partisipan ditentukan dengan mempertimbangkan subjek yang memiliki kemampuan untuk mengungkapkan, menjelaskan, menyatakan, mendeskripsikan, dan menampilkan berbagai aktivitas yang relevan dengan fokus penelitian, serta aspek-aspek yang ingin diungkapkan dalam penelitian sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi atau mendalami mengenai implementasi pelatihan model CEFE dalam menumbuhkan kemandirian.

Pertimbangan kriteria partisipan adalah pelaku UMKM di Kota Cimahi, Partisipasi dalam pelatihan CEFE baik sebagai Peserta, Penyelenggara dan Fasilitator. Motivasi untuk Pertumbuhan dan Ketersediaan Waktu, alumni peserta pelathan yang masih aktif, Ukuran sampel (partisipan) akan ditentukan berdasarkan kejenuhan data, yaitu titik di mana tidak ada informasi baru yang diperoleh dari data. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yang terdiri dari 1 instruktur, 1 pengelola dan 2 peserta pelatihan. Adapun rincian partisipan yaitu:

Table 3.1 Data Partisipan

No	Partisipan	Kode	Jumlah
1	Instruktur/Fasilitator	F	1 orang
2	Penyelenggara/Pengelola	P	1 orang
3	Peserta Pelatihan	PP	2 orang

Sumber: Analisa Penulis (2023)

Tabel 3.2 Identitas Responden

No	Nama/Kode	Jenis Kelamin	Asal Daerah	Pekerjaan
1	Roni/F	L	Bandung	Dosen dan Praktisi
2	Sigit /P	L	Bandung	Dosen
3	Dessy/PP1	P	Cimahi	Pelaku Usaha
4	Sari /PP2	P	Cimahi	Pelaku Usaha

Sumber: Analisa Penulis (2023)

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelatihan model CEFE yang diberikan kepada para pelaku UMKM Kota Cimahi. Lokasi penelitiannya adalah di UMKM yang berada di Kota Cimahi yang mengikuti pelatihan Model CEFE.

### 3.3 Pengumpulan Data

Dalam menjawab fokus penelitian, maka pengumpulan data dilakukan dengan metode sebagai berikut:

#### a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah. Menurut Arikunto (2000), metode dokumentasi adalah pencarian data tentang berbagai hal atau variasi, seperti transkrip, catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, dan leger. Dalam penelitian kualitatif, dokumen yang diperlukan adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan diperlukan untuk melengkapi data.

Tujuan dari pedoman dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data atau dokumen tertulis yang berkaitan dengan pelaksanaan model pelatihan CEFE. Data yang diperoleh dari hasil penelaahan dan interpretasi dokumen dapat digunakan sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk menguji, bahkan untuk meramalkan data yang diperoleh dari lembaga dan pemerintah daerah terkait di tiga wilayah.

Abdul Aziz K.M, 2023

Implementasi Pelatihan Model *Competency Base Economies Throught Formation Of Enterprises* (CEFE) Dalam Menumbuhkan Kemandirian Pelaku UMKM di Kota Cimahi  
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau samar samar. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahkan sedang melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat independen dan tidak terlibat langsung dalam aktivitas atau kegiatan masyarakat sebagai objek amatan. Oleh karena itu, metode observasi non-partisipasi digunakan (Sugiyono, 2009). Proses pengamatan terdiri dari tahapan (a) perencanaan, (b) masuk ke lingkungan penelitian, dan (c) memulai interaksi, (d) pengamatan dan pencatatan, dan (e) menyelesaikan tugas lapangan (Gulo, 2002).

Penentuan instrumen apa yang akan diamati dan membuat rencana untuk titik khusus yang ingin didapatkan adalah dua bagian dari proses persiapan. Dalam langkah kedua, peneliti melihat objek secara keseluruhan sebelum memasuki lingkungan penelitian. Setelah itu, interaksi dimulai dengan memperhatikan etika, aturan, atau kebiasaan lokal di wilayah studi. Dalam langkah keempat, pengamatan dan pencatatan dilakukan sesuai dengan rencana analisis. Peneliti melakukan pengamatan secara aktif dan mencatat hasilnya. Tahap terakhir adalah menyelesaikan tugas lapangan, yaitu mengolah data pada tahap awal. Data ini akan digunakan sebagai sumber untuk analisis penelitian yang dilakukan. Pada tahap akhir observasi ini, data dapat berubah jika hasil amatan yang telah dilakukan belum memenuhi harapan. Untuk melakukan observasi penelitian ini, instrumen dibuat sebagai konsep awal untuk menentukan topik penelitian.

#### c. Wawancara

Wawancara atau interview adalah jenis komunikasi verbal yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Selain itu, dapat dianggap sebagai metode pengumpulan data yang melibatkan tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian (Abdussamad, 2021). Metode wawancara dirancang untuk mendapatkan data dan informasi dari individu yang dianggap penting dan berperan dalam penelitian yaitu dari fasilitator,

penyelenggara pelatihan dan pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan Model CEFE. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada empat responden yang terdiri dari fasilitator/ instruktur, penyelenggara dan peserta pelatihan. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara luring maupun daring, baik secara tertulis maupun lisan. Berikut rincian pelaksanaan wawancara:

**Table 3.3 Rincian Pelaksanaan Wawancara**

<b>Waktu</b>	<b>Tempat</b>	<b>Narasumber</b>	<b>Alat Bantu</b>
1 Juli 2023	Cimahi (PKBM Bina Mandiri)	Peserta Pelatihan 1	Angket , WhatsApp
1 Juli 2023	Cimahi (PKBM Bina Mandiri)	Peserta Pelatihan	Voice Recorder dan WhatsApp
1 Juli 2023	Cimahi (PKBM Bina Mandiri)	Instruktur	Angket
2 Juli 2023	Cimahi	Penyelenggara	WhatsApp

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam subunit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh individu dan orang lain (Abdussamad, 2021)

Analisis data dimulai dengan tahap pengumpulan data, yang merupakan tahap paling awal untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk mencapai hasil penelitian

yang diinginkan. Setelah data dikumpulkan, penulis kemudian melakukan langkah-langkah berikut untuk menganalisis data:

a. Reduksi Data

Dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan pada tema dan pola yang penting dan membuang yang tidak perlu. Penelitian ini lebih memfokuskan pada pelaksanaan pelatihan model CEFE, bentuk kemandirian yang dihasilkan dari pelatihan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pelatihan model CEFE. Rekaman hasil wawancara dalam penelitian ini ditranskripsikan, kemudian mengkategorisasikan tema-tema yang muncul dari wawancara dan data lainnya, kemudian data dikelompokkan untuk dijadikan analisis.

b. Data Display (Penyajian Data)

Menampilkan data adalah langkah selanjutnya setelah data direduksi. Penulis menyajikan data dalam bentuk deskripsi berdasarkan pertanyaan penelitian untuk memudahkan pembaca memahami maksud penelitian ini. Dengan melakukan tahap ini, peneliti dapat melihat gambaran keseluruhan dari banyak laporan lapangan yang tebal dan gambaran yang bertumpuk-tumpuk, yang memudahkan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi, kutipan, table atau grafik untuk mendukung penyajian data.

c. Tahap Kesimpulan dan Verifikasi Data

Tahap ketiga adalah tahap penarikan kesimpulan di mana data yang diperoleh peneliti masih sementara karena dapat berubah ketika peneliti kembali ke lapangan dan menemukan sesuatu yang tidak sesuai dengan temuan awal mereka. Oleh karena itu, peneliti harus benar-benar menyimpulkan data yang telah diuji untuk menjadi kredibel dan sesuai dengan fokus penelitian mengenai implementasi pelatihan model CEFE dalam menumbuhkan kemandirian. Tahapan kesimpulan dalam penelitian ini diantaranya menganalisis temuan, menghubungkan dengan pertanyaan penelitian, sintesis temuan, perbandingan dengan Teori dan Penelitian terdahulu serta implikasi

praktis dan teoritis. Adapun tahapan verifikasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan *Cross-checking data, peer review dan triangulasi*.

### **3.5 Isu Etik**

Penelitian ini akan mematuhi prinsip-prinsip etika, termasuk persetujuan, kerahasiaan, dan anonimitas. Peserta akan diberitahu tentang tujuan penelitian, hak-hak mereka sebagai peserta, dan kerahasiaan data mereka. Mereka akan diminta untuk menandatangani formulir persetujuan sebelum berpartisipasi dalam penelitian. Data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya dan anonimitasnya untuk melindungi privasi partisipan.